

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Surodinawan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Pemanfaatan layanan BYOND by BSI di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Surodinawan muncul dari kebutuhan nasabah akan layanan perbankan yang praktis dan bermanfaat. Aplikasi ini dibuat untuk mempercepat proses transaksi, memberikan informasi yang akurat, dan meningkatkan kualitas layanan. BYOND by BSI juga mudah digunakan karena proses yang jelas dan terarah. Ini mengindikasikan bahwa BYOND by BSI sebagai platform digital sangat efektif. Fitur-fiturnya memudahkan transaksi keuangan, serta tampilannya cocok untuk muslim friendly. Aplikasi ini sangat membantu karena bisa digunakan kapan saja dan di mana saja selama 24 jam, sehingga lebih hemat waktu. Selain itu, transaksi yang dilakukan juga jelas dan mudah dipantau.
2. Penggunaan layanan BYOND by BSI terbukti efektif dalam sebagai platform *digital banking* syariah, namun belum cukup efektif dalam mendukung implementasi green banking secara utuh. Kontribusi BYOND terhadap prinsip keberlanjutan baru sebatas pada aspek pengurangan penggunaan kertas (paperless) melalui digitalisasi transaksi dan dokumen. Padahal, konsep green banking mencakup aspek yang lebih luas, seperti

pembiayaan ramah lingkungan (*green financing*), investasi berkelanjutan, pengelolaan jejak karbon digital, serta edukasi nasabah mengenai tanggung jawab ekologi. Digitalisasi perbankan melalui BYOND secara nyata telah menurunkan ketergantungan terhadap layanan berbasis kertas dan mobilitas fisik, mendukung terciptanya budaya *paperless* yang merupakan pondasi dari konsep *green banking*. Dengan demikian, BYOND by BSI tidak hanya merupakan inovasi teknologi, tetapi juga manifestasi dari transformasi nilai dalam dunia perbankan syariah menuju praktik yang inklusif, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Langkah selanjutnya adalah memperluas cakupan program keberlanjutan, memperkuat sistem evaluasi dampak lingkungan, dan memastikan bahwa seluruh inovasi digital juga menjawab kebutuhan sosial serta etika keuangan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Kontribusi BYOND terhadap praktik perbankan hijau baru terlihat dalam aspek digitalisasi transaksi dan pengurangan penggunaan kertas (*paperless*). Belum terdapat fitur atau program yang secara langsung mendorong pembiayaan hijau, pemantauan emisi digital, atau edukasi lingkungan kepada nasabah.
2. Sebagian nasabah, khususnya dari segmen usia lanjut atau masyarakat dengan literasi digital rendah, masih mengalami kesulitan dalam

memanfaatkan layanan BYOND secara optimal. Oleh karena itu, BSI disarankan untuk memperluas program edukasi digital dan sosialisasi green banking yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

3. Harapannya penelitian ini bisa dijadikan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini.
4. Harapannya untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas teori maupun objek penelitian agar nantinya bisa menemukan temuan yang lebih baik serta menarik dibandingkan penelitian sebelumnya.